

BAHAN PRESS RELEASE

HARI DONOR DARAH SEDUNIA (*WORLD BLOOD DONOR DAY*) TAHUN 2020

Hari Donor Darah Sedunia diperingati setiap tanggal 14 Juni oleh negara-negara di seluruh dunia. Peringatan ini diselenggarakan untuk berterima kasih kepada para pendonor darah sukarela yang telah menyumbangkan darahnya untuk menyelamatkan nyawa sekaligus meningkatkan perhatian masyarakat terhadap perlunya penyumbangan darah secara rutin dalam rangka menjamin kualitas, keamanan dan ketersediaan stok darah dan komponennya sebagai bagian integral *Universal Health Coverage* dan komponen kunci sistem kesehatan yang efektif.

Fokus Kampanye

Tema kampanye Hari Donor Darah Sedunia Tahun 2020 adalah “**Darah yang aman menyelamatkan kehidupan**” dengan slogan “**Dengan mendonorkan darah dunia menjadi sehat**”. Ide ini menekankan kontribusi seorang pendonor dapat memperbaiki/meningkatkan kondisi kesehatan orang-orang yang membutuhkan transfusi darah. Kegiatan donor darah dibutuhkan untuk menjamin individu dan masyarakat memiliki akses darah dan komponen darah yang aman dan berkualitas, baik dalam situasi normal maupun darurat. Melalui kampanye ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat lebih besar lagi untuk termotivasi mau menyumbangkan darahnya secara sukarela dan rutin.

Tujuan kampanye Hari Donor Darah Sedunia Tahun 2020

1. Memperingati dan berterima kasih kepada setiap orang yang telah menyumbangkan darahnya dan memotivasi bagi mereka yang belum pernah menyumbangkan darah untuk mulai mencoba
2. Menekankan perlunya komitmen mengikuti kegiatan donor darah sepanjang tahun dalam rangka menjaga stok darah yang mencukupi dan transfusi darah yang aman dapat terakses tepat waktu dan berlaku untuk semua orang;
3. Memfokuskan perhatian bahwa kontribusi pendonor sebagai bagian masyarakat menjadi salah satu faktor penting peningkatan kesehatan;
4. Menunjukkan perlunya akses yang berlaku untuk semua orang terhadap transfusi darah yang aman, mengadvokasi peran Unit Transfusi Darah dan Rumah Sakit dalam penyediaan perawatan kesehatan yang efektif dan mencapai tujuan *Universal Health Coverage*;

Pesan Kunci

- ❖ Dunia membutuhkan darah yang aman tercukupi sesuai kebutuhan
- ❖ Setiap beberapa detik, seseorang, di suatu tempat, membutuhkan darah
- ❖ Transfusi darah dan komponen darah menyelamatkan jutaan nyawa setiap tahun
- ❖ Kesehatan adalah hak asasi manusia, setiap orang harus memiliki akses terhadap transfusi darah yang aman, kapan dan di mana mereka membutuhkannya

- ❖ Melakukan kegiatan donor darah secara rutin menjamin individu dan masyarakat memiliki akses terhadap darah dan komponen darah yang aman dan berkualitas
- ❖ Setiap orang yang menyumbangkan darah harus mempertimbangkan untuk melakukannya secara sukarela dan rutin sehingga stok darah dapat tercukupi
- ❖ Menjamin keamanan dan kesejahteraan pendonor darah adalah penting, hal ini menciptakan komitmen pendonor darah untuk mau melakukan secara rutin
- ❖ Akses terhadap darah dan komponen darah yang aman adalah hal mendasar untuk *Universal Health Coverage* dan komponen kunci sistem kesehatan yang efektif
- ❖ Darah dan komponen darah sangat penting, khususnya untuk perawatan bagi kasus-kasus di bawah ini:
 - Ibu hamil dan bersalin dikaitkan dengan perdarahan;
 - Anak-anak dengan anemia berat karena malaria dan gizi buruk;
 - Pasien dengan kelainan darah dan sumsum tulang, kelainan bawaan haemoglobin dan kondisi penurunan kekebalan tubuh;
 - Orang dengan cedera traumatis dalam kondisi darurat, bencana dan kecelakaan; serta
 - Pasien yang menjalani prosedur medis dan bedah canggih
- ❖ Kebutuhan darah dan komponen darah berlaku untuk semua orang namun akses terhadap darah dan komponen darah yang aman sangat bervariasi tiap negara
- ❖ Di banyak negara, terdapat tantangan dalam pelayanan darah untuk penyediaan stok darah dan komponen darah yang tercukupi sekaligus menjamin keamanan dan kualitas darah dan komponen darah yang dihasilkan

APA YANG BISA DILAKUKAN?

Semua Orang

- Jadilah pendonor darah hari ini dan bantu jadikan dunia tempat yang lebih sehat.
- Cari tahu golongan darah Anda lewat kegiatan donor darah
- Berkomitmen untuk menjadi pendonor darah rutin sepanjang tahun
- Berpartisipasilah dalam peringatan Hari Donor Darah Dunia dengan menggunakan jejaring sosial Anda
- Motivasi teman dan keluarga Anda untuk menjadi pendonor darah rutin
- Bagi Anda sebagai relawan yang membantu kegiatan pelayanan darah, jangkau masyarakat di wilayah Anda dan bantu mengelola kegiatan donor darah

Dinas Kesehatan, Puskesmas, Unit Transfusi Darah dan Rumah Sakit

- Sebarkan informasi tentang pentingnya menyumbangkan darah.
- Peringati Hari Donor Darah Sedunia Tahun 2020 lewat cara:
 - Pasang spanduk dalam rangka mempromosikan Hari Donor Darah Sedunia Tahun 2020

- Produksi bahan materi promosi yang mendukung peringatan Hari Donor Darah Sedunia Tahun 2020 dan sebarkan secara virtual melalui media dan jaringan sosial Anda, seperti:
 - Kisah-kisah sukses kegiatan donor darah dan pahlawan donor darah
 - Pembelajaran tentang donor darah dan transfusi darah
- Tingkatkan sarana prasarana dan peralatan yang mendukung kegiatan donor darah dan perawatan pendonor darah menjadi lebih baik dan berkualitas
- Perkuat jejaring kerja sama antara Puskesmas, Unit Transfusi Darah dan Rumah Sakit dalam pelayanan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)

SIAPA YANG BISA MENYUMBANGKAN DARAH?

Usia

- Usia minimal 17 tahun.
- Pendonor pertama kali dengan umur >60 tahun dan pendonor ulang dengan umur >65 tahun dapat menjadi pendonor dengan perhatian khusus berdasarkan pertimbangan medis kondisi kesehatan.

Berat Badan

- Pendonor darah lengkap:
 - ≥ 55 kilogram untuk penyumbangan darah 450 mL
 - ≥ 45 kilogram untuk penyumbangan darah 350 mL
- Pendonor apheresis:
 - ≥ 55 kilogram

Kondisi Kesehatan

- Dalam kondisi sehat saat menyumbangkan darah
- Tekanan darah: Sistolik: 90-160 mmHg, Diastolik : 60-100 mmHg, dan perbedaan antara sistolik dengan diastolik lebih dari 20 mmHg
- Denyut nadi: 50-100 kali per menit dan teratur
- Suhu tubuh: 36,5-37,5 °C
- Haemoglobin: 12,5-17 g/dL
- Dilarang menyumbangkan darah bila terkena demam, flu, radang tenggorokan, anemia, sesak napas, sakit perut atau infeksi lainnya

Interval Waktu Sejak Penyumbangan Terakhir dan Frekuensinya

- Pendonor darah lengkap:
 - Laki-laki: 2 bulan, 6x penyumbangan/ tahun
 - Perempuan: 2 bulan, 4x penyumbangan/ tahun
- Pendonor apheresis:
 - 1 minggu (dengan maksimum 33 prosedur apheresis/ tahun)
 - 1 bulan dari penyumbangan darah lengkap atau jika terjadi kegagalan pengembalian sel darah merah saat apheresis

UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN DARAH YANG AMAN DAN MENCUKUPI DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Coronavirus Disease (COVID-19) telah dinyatakan WHO sebagai pandemik dan Indonesia juga telah menyatakan COVID-19 sebagai bencana nonalam berupa wabah penyakit. Dengan ditetapkannya “Darurat Corona Nasional” di Indonesia, Pemerintah mengambil kebijakan penerapan *Physical and Social Distancing* sebagai salah satu upaya menghambat penyebaran infeksi virus Corona di masyarakat.

Berikut merupakan upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan jumlah pendonor darah sukarela dan rutin di masa pandemi COVID-19:

1. Orang yang boleh mendonorkan darah adalah orang yang sehat dan memenuhi kriteria seleksi pendonor serta tidak menunjukkan gejala terinfeksi COVID-19 (seperti batuk pilek, demam, sakit tenggorokan)
2. Orang dengan kriteria di bawah ini sangat tidak dianjurkan mendonorkan darah dalam jangka waktu minimal 28 hari:
 - a. Sembuh dari COVID-19
 - b. Kemungkinan terpapar langsung COVID-19
 - c. Baru selesai bepergian dari negara/daerah berisiko COVID-19
3. Unit Transfusi Darah (UTD) wajib meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan standar praktik pengawasan dan pencegahan infeksi khususnya terhadap penularan COVID-19 seperti:
 - a. Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan Orang Tanpa Gejala (OTG) tidak diperbolehkan untuk melakukan donor darah
 - b. Melakukan skrining suhu badan terhadap calon pendonor
 - c. Mewaspadaai calon pendonor/ pendonor yang menunjukkan gejala COVID-19 selama proses seleksi dan pengambilan darah
 - d. Menyediakan ruang tunggu yang mendukung kebijakan *Physical and Social Distancing*, *hand sanitizer* dan masker untuk keamanan dan kenyamanan pendonor darah selama berada di UTD
 - e. Melakukan desinfeksi ruangan dan peralatan yang digunakan di UTD sesuai protokol yang berlaku untuk mencegah penularan COVID-19
 - f. Menyediakan informasi seperti poster dan atau brosur di UTD yang mengingatkan pendonor terkait upaya pencegahan penularan COVID-19 (seperti langkah-langkah mencuci tangan/ lengan, etika batuk dan bersin, pembatasan interaksi fisik, peningkatan imunitas diri)
4. Strategi komunikasi pro aktif perlu dilakukan untuk memotivasi pendonor tetap bersedia mendonorkan darahnya secara rutin dalam rangka mengantisipasi kecemasan pendonor terkait kondisi COVID-19 dan adanya kebijakan tentang *Physical and Social Distancing* dengan didukung oleh kebijakan pemerintah setempat

5. Perlu dibangun sistem yang mengakomodir masyarakat yang telah mendonorkan darah (pasca donasi) dapat melaporkan diri ke UTD apabila kemudian hari terkonfirmasi COVID-19 atau memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19
6. Kegiatan donor darah *mobile unit* dapat diselenggarakan oleh UTD sepanjang memperhatikan kewaspadaan dan menerapkan standar praktik pengawasan dan pencegahan infeksi khususnya terhadap penularan COVID-19 serta dengan seizin pemerintah setempat
7. Sistem jejaring pelayanan transfusi darah antara UTD dan BDRS dalam pemenuhan kebutuhan darah dan komponen darah tetap diberlakukan
8. Rumah sakit agar mampu mengimplementasikan prinsip *Patient Blood Management*
9. Pemerintah daerah melakukan pemantauan terhadap kegiatan donor darah di dalam gedung UTD dan *mobile unit* di wilayah kerjanya masing-masing dalam rangka menjaga dan menjamin pemenuhan stok darah dan komponen darah sesuai kebutuhan pelayanan transfusi darah.